

Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 331 Inpres Minanga Kabupaten Tana Toraja

Ratni Megaria^{1✉}, Sunardin², & Fitriani³

Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

✉ E-mail: ratnimegaria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di kelas V b pada semester ganjil 2021/2022. Metode ini dilakukan dengan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Keempat tahap tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara berulang-ulang dengan langkah-langkah yang sama. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama II siklus maka dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I terdapat 11 siswa dengan persentase 52% yang telah mengalami peningkatan motivasi belajar dengan nilai rata-rata 68,52. Pada siklus II mengalami peningkatan dari 11 siswa menjadi 19 siswa dengan persentase 90% yang mencapai ketuntasan motivasi belajar dengan nilai rata-rata 81,38. Dari hasil tersebut terdapat 90% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan motivasi belajar dengan menerapkan media gambar berseri. Berdasarkan hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Media Gambar Berseri; Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

This study aims to increase students' learning motivation by using picture series media in Indonesian subjects. This research was conducted in October 2021 in class V b in the odd semester of 2021/2022. This method is carried out through four stages, namely the stages of planning, implementing, observing, and reflecting on actions. The four stages are cycles that take place repeatedly with the same steps. The data analysis technique in this research is quantitative and descriptive. Based on research conducted during the second cycle, it can be concluded that in the Indonesian language subject in the first cycle, there were 11 students with a percentage of 52% who had experienced an increase in learning motivation with an average value of 68.52. In the second cycle there was an increase from 11 students to 19 students with a percentage of 90% who achieved complete learning motivation with an average value of 81.38. From these results, there are 90% of students who have achieved the mastery value of learning motivation by applying serial image media. Based on the results of the researcher's analysis, it can be concluded that learning by using picture series media can increase students' learning motivation.

Keyword: Motivation Learning; Serial Image Media; Indonesian language learning.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Jadi pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Ihsan (2005:1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “usaha manusia menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Sekaitan dengan pernyataan tersebut, peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan

analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pendidikan yang berkualitas dapat terwujud dengan adanya guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran. Untuk itu guru dituntut agar mempunyai kemampuan dasar yang salah satu diantaranya adalah kemampuan memahami dan menggunakan media dan sumber belajar. Apalagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawahkan perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan dan mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar yang semakin memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah media gambar berseri.

Hal ini terlihat lebih banyak siswa yang asyik sendiri, ada yang bermain dengan teman sebangkunya bahkan ada yang tidur. Banyak siswa yang bermain dibandingkan siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan dan terbukti juga dari 21 siswa hanya 9 siswa yang memperhatikan dan 12 siswa yang tidak memperhatikan dan pada saat guru mengajukan pertanyaan ada siswa yang bisa menjawab dan ada juga siswa yang tidak bisa menjawab. Peneliti mengambil tindakan untuk menerapkan media gambar

berseri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri dari dua gambar atau lebih yang disusun secara berurutan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2002:119) media gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Sedangkan menurut Soeparno (1988:18-19) media gambar berseri biasa disebut flow cart atau gambar susun. Jadi dapat disimpulkan media gambar berseri adalah rangkaian dari beberapa gambar yang tersusun. Kelebihan dari media gambar seri yaitu dapat menumbuhkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun gambar.

Sarjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Motivasi belajar akan timbul, apabila siswa sendiri turut menentukan kegiatan belajarnya dengan pengalaman yang dimiliki sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Astuti, 2010:67).

Motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan perilaku siswa di sekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (TIM Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007:14). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri anak baik dalam belajar maupun untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan suatu rangkaian cerita. Peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, gambar seri merupakan suatu gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada rangkaian kegiatan tersebut.

Adanya media gambar dalam menulis akan lebih memudahkan dalam menentukan tema, alur cerita di dalam sebuah tulisan. Selain itu akan mempermudah siswa untuk mengembangkan kalimat demi kalimat yang menjadikan suatu tulisan deskripsi yang bisa dinikmati oleh pembacanya.

Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis. Dengan

memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar seri siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraph yang sesuai dengan gambar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris classroom action research (CAR) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki masalah pembelajaran, sehingga tujuan dari penelitian itu sendiri dapat tercapai. Menurut Aqib (2009:18) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Ketiga kata tersebut dapat diartikan seperti: penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang digunakan oleh guru dalam

memecahkan masalah yang ada di dalam kelas baik dari segi minat belajar, motivasi belajar maupun hasil belajar siswa. Tindakan ini dilakukan secara bersiklus hingga siswa memperoleh peningkatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini mengikuti tahap penelitian tindakan kelas yang dalam pelaksanaan tindakannya terdiri dari II siklus tetapi jika dianggap belum mendapatkan keberhasilan dalam penelitian maka akan beralih ke siklus berikutnya. Di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (Planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observin), dan refleksi (reflectin).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang dilaksanakan di SDN 331 Inpers Minanga, pada siswa kelas VB pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dari 4 langkah pokok yang digunakan yaitu kegiatan perencanaan yang digunakan sebagai langkah awal untuk membuat kegiatan penelitian, langkah selanjutnya kegiatan tindakan/pelaksanaan yaitu suatu kegiatan kelanjutan dari kegiatan awal yang digunakan sebagai langkah pokok penelitian, setelah itu kegiatan pengamatan/observasi yaitu suatu kegiatan yang berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk melihat apakah kegiatan tersebut berjalan dengan baik atau tidak, dan diakhiri dengan kegiatan refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah

dilaksanakan. Adapun tahap penilaian dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan pra siklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

Tahap Pra Siklus

Kegiatan awal penelitian ini dilakukan observasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak SD kelas Vb. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 05 Mei 2021 dimana proses belajar mengajar sudah dilakukan secara normal. Dari kegiatan observasi tersebut banyak siswa yang bermain dibandingkan siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan dan terbukti dari 21 siswa hanya 9 siswa yang memperhatikan dan 12 siswa yang tidak memperhatikan dan pada saat guru mengajukan pertanyaan ada siswa yang bisa menjawab dan ada juga siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Peneliti mengambil tindakan untuk menerapkan media gambar berseri agar siswa dapat terlibat langsung dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Vb SDN 331 Inpers Minanga.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas Vb SDN 331 Inpers Minanga masih kurang.

Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I

Tahap perencanaan tindakan dimulai dari penemuan masalah yang dilanjutkan dengan merancang tindakan yang akan dilakukan. Setelah peneliti mengetahui masalah yang terjadi di kelas V b SDN 331 Inpers Minanga, peneliti berkonsultasi dengan guru kelas yang bersangkutan untuk mengatasi masalah yang tersebut. Masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu motivasi belajar siswa kelas V b SDN 331 Inpers Minanga masih terlihat rendah.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti dan guru akan melakukan perencanaan tindakan pada siklus I. Guru dan peneliti mendiskusikan rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada tanggal 04, 06, dan 07 Oktober 2021
- 2) Peneliti mengusulkan untuk menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media yang diusulkan oleh peneliti adalah media gambar berseri yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Guru membantu peneliti untuk menyempurnakan Rencana Pembelajaran yang dibuat menggunakan media gambar berseri berdasarkan kurikulum dan silabus yang digunakan di sekolah.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar penilain dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri
- 5) Peneliti mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan setiap akitivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 6) Agar tidak terjadi miskomunikasi antara guru dan peneliti pada saat dilaksanakan tindakan, peneliti menginformasikan kepada guru tentang langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar berseri.

Pelaksanaan tindakan siklus I

Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 04 Oktober 2021. Peneliti memperkenalkan materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan media gambar berseri yang akan digunakan. Peneliti menjelaskan

media gambar berseri adalah media yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga gambar satu dengan gambar yang lainnya saling berkaitan dan memiliki hubungan cerita dalam bentuk satu kesatuan.

Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti memasuki kelas, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Peneliti mengecek kehadiran siswa. Dari 21 siswa semua hadir. Selanjutnya peneliti mengkondisikan kelas dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Peneliti memperkenalkan diri dan juga meminta siswa untuk memperkenalkan diri. Kegiatan dilanjutkan peneliti dengan memperlihatkan media gambar berseri dan meminta siswa untuk menyebutkan peristiwa apa yang terjadi pada gambar tersebut.

a) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan I. kegiatan diawali dengan peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti dan siswa membuat kesepakatan tidak boleh ribut pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung tujuannya yaitu agar siswa bisa bertanggungjawab dan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami. Selanjutnya peneliti menerapkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata melalui media gambar berseri dan meminta siswa untuk mengamati gambar dan membuat sebuah karangan.

b) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu peneliti menyampaikan pesan moral dan tak lupa mengingat untuk mengulangi pelajaran di rumah. Selanjutnya peneliti mengajak siswa bertepuk tangan sebagai wujud apresiasi terhadap hasil kerja mereka.

1) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Oktober 2021 pada siklus I pada pertemuan ini mulai pukul 08.00-09.30. Kegiatan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti masuk kedalam kelas, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas, peneliti mengecek kehadiran siswa. Peneliti melakukan apresiasi untuk menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai media gambar berseri. Beberapa siswa pada pertemuan II siklus I ini mampu menjawab dengan benar. Mereka sudah mulai berani untuk angkat tangan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan II pertama peneliti menjelaskan kembali cara menyusun gambar berseri dengan baik dan benar setelah itu peneliti menjelaskan cara menulis karangan sesuai dengan susunan gambar dan menuruh kembali siswa melanjutkan membaca karangan yang telah dibuat.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Sebelum mengakhiri kegiatan peneliti

mengajak siswa bertepuk tangan sebagai wujud apresiasi hasil kerja siswa, dan meminta siswa untuk terus semangat belajar dirumah.

2) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Oktober 2021 pertemuan ketiga di pukul 08.00-09.30

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, melakukan doa bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan melakukan absensi kepada siswa. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan digunakan.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini siswa menyimak saat peneliti menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran. Siswa menyimak saat peneliti menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran, siswa melakukan diskusi dengan peneliti mengenai kesulitan apa yang dihadapi siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar berseri, setelah itu peneliti memanggil siswa yang berani maju membacakan karangannya.

c) Kegiatan akhir

Hasil karangan dikumpulkan semua, kemudian guru menekankan kembali materi yang telah disampaikan. Peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum jelas. Siswa diberi nasehat agar selalu melatih diri untuk dapat menulis dengan baik dan benar.

Observasi Tindakan Siklus I

Observasi atau pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa hal diamati saat kegiatan pembelajaran siklus I diantaranya kegiatan peneliti dan aktivitas siswa saat

pembelajaran berlangsung menggunakan media gambar berseri.

1) Aktivitas Peneliti dan siswa

Observer melakukan observasi dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran. Berdasarkan pengamatan observer, peneliti sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar berseri meski tak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Diawal pembelajaran peneliti memperkenalkan diri dan rekannya kepada seluruh siswa. Setelah itu peneliti mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa untuk beberapa waktu kedepan, kelas akan dilakukan sebuah penelitian oleh peneliti, dan peneliti berharap agar para siswa dapat hadir selama penelitian dilaksanakan.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang apa saja yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media gambar berseri.

Pada kegiatan akhir, peneliti bertanya kepada siswa tentang apa yang dilakukan seseorang pada gambar berseri yang telah dibagikan tersebut. Peneliti meminta siswa satu per satu mengemukakan pendapatnya. Pada pertemuan ketiga, peneliti meminta siswa untuk menuliskan karangan pada lembar gambar berseri yang telah diberikan. Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 331 Inpers Minanga masih kurang.

Observasi yang dilakukan observer bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar berseri, lembar observasi pertemuan 1,2, dan 3 dapat tabel berikut ini.

a) Lembar observasi aktivitas siswa siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada lampiran 1 menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama, aspek yang terlaksana ada 10 (55%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 8 (44%), pertemuan kedua aspek yang terlaksana ada 12 (66%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 6 (33%), dan pada pertemuan ketiga aspek yang terlaksanan ada 11 (61%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 7 (38%).

Siklus I diperoleh data aktivitas siswa pertemuan pertama ada 10 (55%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori cukup aktif. Pertemuan kedua ada 12 (66%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori aktif. pertemuan ketiga ada 11 (61%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori aktif. Jadi nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 61% masuk dalam kategori aktif.

b) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I

Hasil observasi pada keterlaksanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada lampiran 2 menunjukan baha pada siklus I pertemuan pertama, aspek yang terlaksana ada 10 (66%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 5(33%). Pertemuan keuda aspek yang terlaksana ada 11 (73%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 4 (26%). Pertemuan ketiga aspek yang terlaksana ada 12 (80%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 3 (20%).

Siklus I didapatkan keterlaksanaan pembelajaran pertemuan pertama ada 10 (66%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori cukup. Pertemuan kedua ada 11 (73%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori baik. Pertemuan ketiga ada 12 (80%) masuk dalam kategori baik. Jadi nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran siklus I yaitu 73% masuk dalam kategori baik.

Setelah dilakukan pembelajaran siklus I, peneliti memberikan angket respon kepada siswa untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar yang ada pada kelas V b di SDN 331 Inper Minanga setelah diterapkannya media gambar berseri pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang diikuti oleh 21 siswa. Nilai motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 3 nilai hasil motivasi belajar siswa siklus I.

Berdasarkan hasil motivasi belajar siswa pada lampiran 3 menunjukkan bahwa skor siswa kelas V b setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar berseri memiliki skor 1.439 dengan nilai rata-rata 68,52. Hal ini berarti respon siswa terhadap pembelajaran tergolong pada kategori sedang karena rata-rata respon siswa yang terdapat pada kategori seperti pada tabel skor angket motivasi belajar siswa pada bab III yaitu 47-73 termasuk kategori sedang. Dari 21 siswa terdapat 11 siswa yang mendapat nilai motivasi diatas kriteria ketuntasan motivasi belajar. Sedangkan ada 10 orang siswa yang nilainya tidak tuntas atau di bawah kriteria ketuntasan motivasi belajar.

c) Refleksi tindakan siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, sebagian motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri. Kesalahan yang terdapat pada siklus I belum mencapai tujuan pada penelitian yang dilaksanakan karena belum terdapat 75% siswa yang mencapai nilai motivasi belajar yaitu 70. Tindakan selanjutnya peneliti akan membagi siswa kedalam beberapa kelompok agar terjadinya kerjasama dan lebih lagi meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II

Dilihat dari proses pembelajaran pada siklus I sudah cukup baik tapi belum mencapai ketuntasan 75% dan masih terdapat siswa yang kurang termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga diperlukan perbaikan. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, maka disusun perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus II
- 2) Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- 3) Memberikan *reward* pada siswa berupa pujian hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Guru memaparkan media gambar berseri dengan singkat dan jelas
- 5) Guru mengurangi alokasi waktu pemberian materi ceramah dan memperbanyak waktu berdiskusi kelompok dengan mengamati media gambar berseri
- 6) Menyiapkan media gambar berseri baru dan instrumen penelitian motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan siklus II

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021 pertemuan pertama ini dilakukan pada pukul 08.00-09.30

a) Kegiatan awal

Peneliti memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa serta mengisi daftar hadir siswa dan semua siswa hadir. Selanjutnya peneliti mengkondisikan kelas dengan memeriksa perlengkapan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Peneliti melakukan aprsepsi kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan untuk mengetahui

sjauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dijelaskan.

b) Kegiatan inti

Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan membagikan gambar berseri untuk didiskusikan kepada masing-masing kelompok. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan karangan berdasarkan gambar yang telah diamati, kemudian peneliti meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil karangan kelompok didepan kelas.

c) Kegiatan akhir

Peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Peneliti menyampaikan pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Petemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2021. Pertemuan kedua dilakukan pada pukul 08.00-09.25

a) Kegiatan awal

Peneliti memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa, mengisi daftar hadir siswa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Peneliti kembali membagi siswa kedalam bentuk kelompok. Siswa mengamati media gambar berseri di papan, peneliti meminta kepada siswa untuk membuat karangan sesuai dalam gambar tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari gambar berseri yang diberikan. Setelah itu salah satu siswa membacakan hasil menulis karangan didepan kelas dan hasilnya bacaannya kembali dijelaskan oleh peneliti.

c) Kegiatan akhir

Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Sebelum menutup pelajaran siswa berdoa dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Oktober 2021, pertemuan ketiga dilaksanakan pada pukul 08.00-09.30.

a) Kegiatan Awal

Peneliti memulai dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa, mengisis daftar hadir siswa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya mengenai media gambar berseri.

b) Kegiatan inti

Peneliti kembali membagi siswa kedalam bentuk kelompok. Peneliti membagi media gambar berseri kepada masing-masing kelompok. Siswa mengamati gambar yang diberikan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Peneliti meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatan media gambar berseri ditempat duduk masing-masing.

c) Kegiatan akhir

Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai apa yang mereka ketahui tentang media gambar berseri. Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peneliti menyampaikan pesan kepada siswa agar lebih termotivasi lagi dalam mengikuti pelajaran. Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Observasi tindakan siklus II

1) Aktivitas peneliti dan siswa

Observer melakukan observasi dari kegiatan awal hingga akhir pembelajaran. Berdasarkan pengamatan observer, peneliti sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Diawal pembelajaran, peneliti telah menyampaikan apresiasi berupa pertanyaan yang memancing siswa kearah materi. Peneliti juga telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan secara detail materi pembelajaran, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karanga dari gambar berseri yang telah dibagikan setelah itu setiap kelompok membacakan hasil karangan tersebut.

Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan nasehat kepada siswa agar selalu meningkatkan motivasi belajar. Observer melakukan observasi tujuannya untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas Vb dalam mengikuti proses pembelajaran, lembar observasi pertemuan 1,2, dan 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a) Lembar observasi aktivitas siswa siklus II

Observasi aktivitas siswa pada lampiran 4 pada siklus II menunjukkan bahwa pertemuan pertama, ada 11 (61%) aspek yang terlaksana dan ada 7 (38%) aspek yang tidak terlaksana, pertemuan kedua ada 14 (77%) aspek yang terlaksana dan ada 4 (22%) aspek yang tidak terlaksana, dan pada pertemuan ketiga ada 15 (83%) aspek yang terlaksanan dan ada 3 (16%) aspek yang tidak terlaksana.

Siklus II aktivitas siswa pertemuan pertama ada 11 (61%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori aktif. Pertemuan kedua ada 14 (77%) aspek yang terlaksana

masuk dalam kategori aktif. Pertemuan ketiga ada 15 (83%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori sangat aktif. Jadi nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II yaitu 74% masuk dalam kategori aktif.

b) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada lampiran 5 menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan pertama, aspek yang terlaksana ada 11 (73%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 4 (26%). Pertemuan kedua aspek yang terlaksana ada 13 (86%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 2 (13%). Pertemuan ketiga aspek yang terlaksana ada 11 (73%) dan aspek yang tidak terlaksana ada 4 (26%).

Tabel 1 Persentase nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

No	Pertemuan	Aspek keterlaksanaan	Persentase (%)	Kriteria
1.	I	11	73%	Baik
2.	II	13	86%	Sangatbaik
3.	III	11	73%	Baik
Nilai rata-rata aktivitas siswa Baik				78%

Tabel 2 menunjukkan bahwa siklus II keterlaksanaan pembelajaran pertemuan pertama ada 11 (73%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori baik. Pertemuan kedua ada 13 (86%) aspek yang terlaksana masuk dalam kategori sangat baik. Pertemuan ketiga ada 11 (73%) masuk dalam kategori baik. Jadi nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran siklus II yaitu 78% masuk dalam kategori baik.

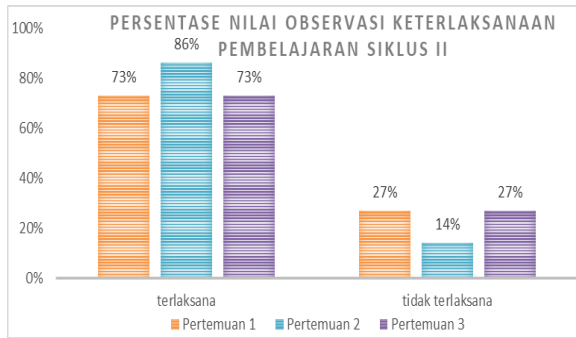
Setelah dilakukan pembelajaran siklus II, peneliti memberikan angket respon kepada siswa untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar yang ada pada kelas Vb di SDN 331 Inper Minanga setelah diterapkannya media gambar berseri pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang diikuti oleh 21 siswa.

Berdasarkan hasil motivasi belajar siswa pada kelas Vb menunjukkan bahwa skor siswa kelas Vb setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar berseri memiliki skor 1.709 dengan nilai rata-rata 81,38. Hal ini berarti respon siswa terhadap pembelajaran tergolong pada kategori tinggi karena rata-rata respon siswa yang terdapat pada kategori seperti pada tabel interval skor angket motivasi belajar siswa pada bab III yaitu nilai 74-100 termasuk kategori tinggi. Dari 21 siswa terdapat 19 siswa yang mendapat nilai motivasi di atas kriteria ketuntasan motivasi belajar. Sedangkan ada 2 orang siswa yang nilainya tidak tuntas atau di bawah kriteria ketuntasan motivasi belajar.

2) Refleksi tindakan siklus II

Pada tahap refleksi proses pembelajaran siklus II, peneliti telah menerapkan media gambar berseri dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas dan motivasi belajar siswa sudah berjalan dengan mulai baik. Dalam proses pembelajaran penggunaan media gambar berseri telah berhasil membuat motivasi siswa meningkat pada saat mengikuti proses pembelajaran, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II dan penggunaan media gambar berseri ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas Vb SDN 331 Inper Minanga kecamatan Mengkendek Tana Toraja terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Persentase nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat di lihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram persentase keterlaksanaan pembelajaran

Diagram diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 persentase keterlaksanaan pembelajaran mencapai 73%, artinya ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran pertemuan 2 jumlah keterlaksanaan pembelajaran mencapai 86%. Pada pertemuan 3 persentase keterlaksanaan mencapai 73%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan selama 2 siklus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V b SDN 331 Inpers Minanga. Hal ini dibuktikan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V b SDN 331 Inpers Minanga.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Arsyar, Rayanda. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persana (GP) Press Jakarta.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.

Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Aqib, Zaenal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, S. A. (2010). *Pengertian motivasi belajar*. Bandung: Nusa Media.

Arsyad, A. *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Press, 2016), h.114

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja.

Anitah, S. dkk. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media.

BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Cahyani, I. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009).

Djamarah, B. S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Riyanto, Y. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. 2011. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Press
- Suryabrata, S. 2010. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudrajat, A. 2010. Media Pembelajaran Berbasis Komputer.
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran-berbasis-komputer/> . Berbasis-komputer. Diakses 20 Oktober 2021.
- Tarigan, H.G (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarsih, Varia. (2009) Psikologi Pendidikan. Medan: Latansa Pers.
- Yatim Riyanto, 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC